

**Sambutan Kepala Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*)
Daerah Istimewa Yogyakarta
Pada Pekan Budaya Difabel 2026**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam sejahtera untuk kita semua,
Salam Budaya... Lestari Budayaku....

Yth:

1. Bapak/Ibu TAPD DIY
2. Bapak/Ibu Kepala OPD DIY
3. Bapak/Ibu Guru dan Kepala Sekolah SLB 2 Bantul, sebagai tuan rumah dan
4. Bapak/Ibu Guru 9 SLB di DIY yang hadir
5. Bapak/Ibu Sekretaris, Kepala Bidang dan UPT dan teman-teman semua keluarga besar Dinas Kebudayaan DIY
6. Volunteer, komunitas inklusi dan Lembaga kolaborator dan seluruh Tim PBD Tahun 2026 serta anak-anak yang berbahagia.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga pada tahun ini Pekan Budaya Difabel dapat kembali hadir di tengah-tengah kita. Pekan Budaya Difabel atau PBD merupakan program tahunan Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta berupa kegiatan bagi anak-anak berkebutuhan khusus dengan media seni. Pada tahun ini, PBD hadir sedikit berbeda dari tahun lalu, yaitu dengan mengkolaborasikan dengan kegiatan Mobil Keliling Terapi (Moekti). Kegiatan Mobil Keliling Terapi (Moekti) yang dahulu hanya berfokus pada therapy, dan hanya melibatkan 2 SLB, tahun ini disatukan dengan kegiatan PBD yang kegiatannya lebih beragam ada therapy, workshop bahasa isyarat, packing produk, pengenalan difabel, pameran, pentas, dan ada pra event diskusi parenting bagi guru dan orang tua yang melibatkan 10 Sekolah Luar Biasa.

Harapannya, dengan disatukannya kegiatan Moekti dan PBD ini akan lebih berdampak bagi anak-anak berkebutuhan khusus maupun

masyarakat pada umumnya, terutama dalam membangkitkan semangat anak-anak kita sebagai generasi penerus bangsa untuk menjadi agen perubahan dalam pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan dan tentu juga untuk kita sebagai pendamping baik guru atau orang tua untuk terus mendampingi anak-anak kita dalam mengembangkan potensi dan kemampuan mereka.

Tahun 2026 ini PBD mengambil tema “MURAKABI” dalam Bahasa Jawa yang berarti migunani, maedahi, nyukupi, gawe untung. Frasa 'murakabi' menurut KBBI memiliki arti “mempunyai kebermanfaatan luas atau menguntungkan bagi orang banyak”. Penyandang disabilitas (difabel) memiliki potensi dan kesempatan yang sama untuk berprestasi serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Difabel yang MURAKABI berarti berguna bagi sesama, bermanfaat bagi sekitar melalui berbagai bidang, membuktikan bahwa keterbatasan fisik atau mental bukanlah penghalang untuk berdaya.

Dalam konteks pelestarian dan pengembangan kebudayaan adalah hak dan kewajiban seluruh elemen masyarakat tidak terkecuali bagi anak-anak difabel. PBD hadir untuk merangsang kemampuan dan kreatifitas anak-anak difabel yang diharapkan nantinya menjadi agen perubahan dalam upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan. Kemampuan-kemampuan atau potensi yang mungkin tidak dimiliki kebanyakan orang harus terus digali dan dikembangkan serta didukung dengan lingkungan yang baik. Demi terciptanya lingkungan yang baik maka kami mengajak bapak/ibu pendamping baik orang tua maupun guru untuk bersama-sama berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan dan potensi anak. Harapan kami kegiatan ini dapat dilanjutkan baik oleh guru, orangtua/wali atau pendamping anak berkebutuhan khusus

sehingga akan memberikan dampak positif yang maksimal bagi anak-anak kita.

Akhir kata, tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini, kepada seluruh Tim PBD, bapak/ibu guru dan orang tua SLB yang terlibat yang telah bersedia berkolaborasi dengan kami. Dengan mengucap “*Bismillahirrahmanirrahiim*” kegiatan Pekan Budaya Difabel Tahun 2026 dengan tema MURAKABI saya nyatakan dibuka.

Wasaalamu'alaikum wr. wb.

Salam Budaya, Lestari Budayaku....

KEPALA,

DIAN LAKSHMI PRATIWI, S.S.,M.A
NIP. 19721209 199903 2 004